

**HAK DAN KEWAJIBAN PRT DALAM PERSPEKTIF HADIS
NABI**

SKRIPSI



Oleh:
Nopi Sismilawati
NIM. 2020027102

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu
dalam bidang ilmu hadis

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2024**

**RIGHTS AND OBLIGATIONS OF DOMESTIC WORKERS
FROM THE PERSPECTIVE OF PROPHETIC HADITH**

BACHELOR THESIS



Verifikasi Translate	
Fakultas Agama Islam	
Tanggal	Verifier
22/07/2024	

By:
Nopi Sismilawati
NIM. 2020027102

This thesis is submitted to fulfill one of the requirements for the bachelor's degree
in hadith science

**FACULTY OF ISLAMIC STUDIES
AHMAD DAHLAN UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2024**

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Munaqasyah

Yth.

Ketua Program Studi Ilmu Hadis

Universitas Ahmad Dahlan

di Yogyakarta

Setelah melaksanakan pembimbingan skripsi, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nopi Sismilawati

NIM : 2020027102

Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Hak dan Kewajiban PRT dalam Perspektif Hadis Nabi

Dinyatakan telah selesai dan dapat dilakukan ujian dalam sidang pendadaran.

Yogyakarta, 26 Juni 2024
Pembimbing

Hatib Rachmawan, S.Pd., S.Th.I., M.Ag
NIPM 198203082017091110942522

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nopi Sismilawati
Nim : 2020027102
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Agama Islam
Universitas : Universitas Ahmad Dahlan

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi ini atau di perguruan tinggi lain. Kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 15 Juli 2024
Peneliti


Nopi Sismilawati
NIM. 2020027102



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus 4 : Jl. Kolektor Ringroad Selatan Tamanan Banguntapan bantul Telp. (0274) 563515 ext. 4619/4206
Kampus 6 : Jl. Ahmad Dahlan, Dalangan, Triharjo, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta 55651 Telp. (0274) 775324 ext. 1808

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : F9/169/D.3/VII/2024

Tugas akhir dengan Judul : Hak dan Kewajiban PRT dalam Perspektif Hadis Nabi

Nama : Nopi Sismilawati

NIM : 2020027102

Telah diujikan pada tanggal : 05/07/2024

Nilai Ujian : A/86

dan dinyatakan telah diterima di Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan.

Mengetahui

Yogyakarta, 17 Juli 2024

Dekan
Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi
Ilmu Hadis

Dr. Arif Rahman, M.Pd.I.
NIPM 19900720201601111133468

Jannatul Husna, S. Th.I., M.A., Ph.D.
NIPM 198603162016101110889835

PESETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Hak dan Kewajiban PRT dalam Perspektif Hadis Nabi
Nama : Nopi Sismilawati
NIM : 2020027102
Program Studi : Ilmu Hadis

Telah disetujui tim penguji ujian munaqasah:

Ketua : Hatib Rahmawan, S.Th.I., M.Ag

(.....)

Penguji I : Drs. Parjiman, M.Ag

(.....)

Penguji II : M. Hasnan Nahar, S.Th.I., M.Ag

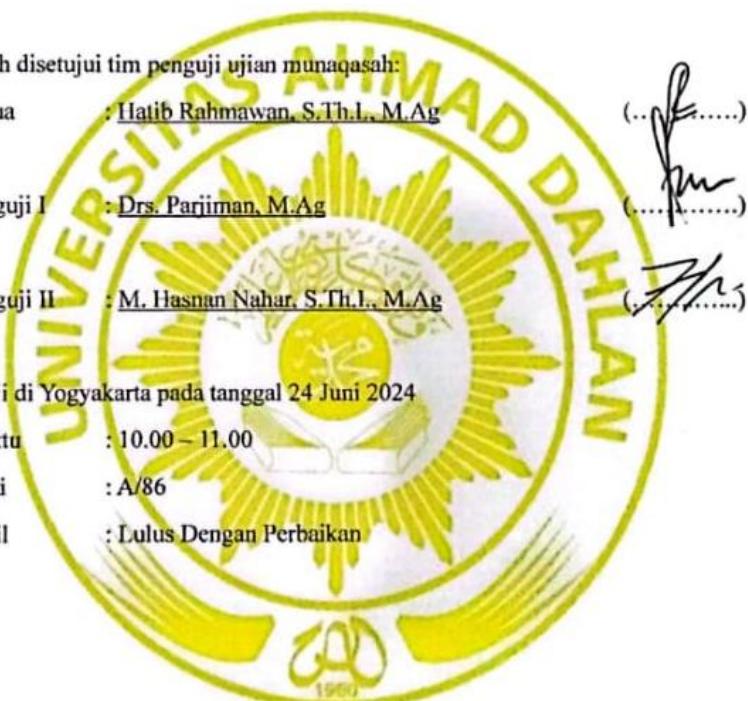
(.....)

Diujii di Yogyakarta pada tanggal 24 Juni 2024

Waktu : 10.00 – 11.00

Nilai : A/86

Hasil : Lulus Dengan Perbaikan



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nopi Sismilawati
Nim : 2020027102
Email : nopi2020027102@webmail.uad.ac.id
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul : Hak dan Kewajiban PRT dalam Perspektif Hadis Nabi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar keserjanaan baik di Universitas Ahmad Dahlan maupun di Institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tata bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa penebusan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Ahmad Dahlan

Yogyakarta, 15 Juli 2024



PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nopi Sismilawati
Nim : 2020027102
Email : nopi2020027102@webmail.uad.ac.id
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul : Hak dan Kewajiban PRT dalam Perspektif Hadis Nabi

Dengan ini saya menyerahkan "Hak" Sepenuhnya kepada perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengolahan terhadap karya sastra ini dengan mengacu kepada ketentuan akses tugas akhir sebagai berikut (beri tanda pada kotak).

Saya mengizinkan karya saya tersebut diunggah kedalam aplikasi RepositoryPerpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Juli 2024

Pembimbing Skripsi

Peneliti

Hatib Rachmawan, S.Th.I., M.Ag.
NIPM. 198203082017091110942522

Nopi Sismilawati
NIM. 2020027102

MOTTO

“Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada taqwa, bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

(QS. Al-Maidah: 8)

“Jangan pernah takut untuk mencoba sesuatu hal yang baru, tetaplah optimis, dan ingatlah bahwa Allah selalu bersama prasangka hambanya”

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT dan sebagai bentuk rasa syukur yang mendalam atas selesainya risalah ini dan penulis mempersembahkannya kepada:

1. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Bapak Supratman dan Alm. Ibu Lisnawati yang telah senantiasa memberikan dukungan, nasihat, semangat serta doa yang tiada henti kepada anaknya.
2. Kepada kedua saudara saya along Arfendi dan angah Mia Nurfiti serta adek bungsu saya yaitu Ahmaddarobi, terimakasih telah menjadi penyemangat dan penasihat dalam mengerjakan sripsi ini.
3. Kepada sahabat terbaik saya (Rindiani Yura Shikin) yang selalu bersedia memberi motivasi, nasihat dan segala dukungan dari zaman SMA sampai sekarang.
4. Almamater saya, SMA Muhammadiyah kota Tanjungpinang, pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) dan Universitas Ahmad Dahlan yang telah mendidik saya hingga menjadi seperti sekarang ini.
5. Kepada segenap jajaran Badan Pembina Harian (BPH), Pimpinan dn seluruh Staf Akademik Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) Yogyakarta yang telah berdedikasi dalam perjalanan saya mencari ilmu.
6. Kepada teman-teman saya dan seluruh Angkatan 2020 yang telah menemani selama hampir tiga tahun dan senantiasa berjuang bersama hingga khusnulkhotimah, terimakasih telah menemani hari-hari saya yang sepi ini.

TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang digunakan dalam penyususan risalah ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ڙ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

A. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	A
ـ	Kasrah	I	I
ـ	Dammah	U	U

B. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan i
وَ...	Fathah dan wau	ai	a dan u

Contoh:

- كَاتِبٌ kataba
- فَعْلَانٌ fa‘ala
- سُّلْطَانٌ su`ila
- كَيْفَيَةٌ kaifa
- حَوْلَانٌ h}aula

III. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيْ...	Fathah dan alif atau ya	a>	a dan i garis di atas
يَ...	Kasrah dan ya	i>	i dan garis di atas
وَ...	Dammah dan wau	u>	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- قَيْلَانٌ qīla
- يَقْوُلُ yaqūlu

IV. *Ta` Marbutah*

Transliterasi untuk ta` marbutah ada dua, yaitu:

A. Ta` marbutah hidup

Ta` marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

B. Ta` marbutah mati

Ta` marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

C. Kalau pada kata terakhir dengan ta` marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta` marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رُوضَةُ الْأَطْفَالِ Raud}ah al at}fāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-Madīnah al munawwarah
- طَلْحَةُ Talh}ah

V. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَازِلٌ Nazzala
- الْبَرُّ al-Birru

VI. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu لـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

A. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

B. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُل ar-Rajulu
- الْقَلْمَنْ al-Qalamu
- الشَّمْسُ asy-Syamsu
- الْجَلَالُ al-Jalālu

VII. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof.

Contoh:

- تَكُونُ Ta`khužu
- شَيْءٌ Syai`un
- الْوَعْدُ an-Nau`u
- إِنْ Inna

VIII. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فِيهِ حَيْثُ الْأَزْقِينَ Wa innallāha fahuwa khair ar āzīqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مُجْرِاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

IX. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn
- الرَّحْمٰنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- اللَّهُ الْأَمْرُرُ حَمِيعًا Lillāhi al amru jamī`an

X. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى عَبْدِكَ وَرُسُولِكَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى الْمَوْلَى الْمُصَدِّقِ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia mengikuti ajaran-ajarannya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “**Hak dan Kewajiban PRT dalam Perspektif Hadis Nabi**” ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik dan tepat waktu tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, atas bimbingan, motivasi, doa dan berbagai masukan penyusun ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muchlas Arkanuddin, M.T., selaku Rektor di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
2. Ustadz Dr. Arif rahman, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Agama Islam di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
3. Ustadz Jannatul Husna, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta sekaligus sebagai pembimbing yang selalu memberikan arahan, motivasi serta bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ustadz Hatib Rachmawan, S. Th.I, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang senantiasa menyempatkan waktu dan pengertiannya untuk memberikan banyak

pengarahan dan bimbingan yang terbaik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Para penguji yang telah memberikan masukan dan tambahan wawasan ilmu pengetahuan serta membimbing dan memotivasi penyusun agar menjadi sosok yang lebih baik.

Semoga seluruh kebaikan yang telah diberikan kepada penulis berupa arahan, bimbingan, naschat, ilmu dan motivasi dapat menjadi amal saleh yang mendapatkan balasan dari Allah swt berupa kebaikan yang melimpah dan tiada putus-putusnya.

Abstrak

Tenaga kerja adalah setiap orang yang memiliki kemampuan bekerja guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan kekayaan yang Allah limpahkan dimuka bumi. Akan tetapi jarang sekali orang-orang memperhatikan nila-nilai dalam konsep ketenagakerjaan dalam bekerja, sehingga banyak pemersalahuan yang dialami oleh tenaga kerja yang terkhususnya ialah Pekerja Rumah Tangga (PRT). JALA PRT Lita Anggraini memaparkan berbagai kasus yang dialami oleh PRT seperti mengalami kekerasan fisik, psikis, pelecehan seksual, perdagangan manusia, bahkan kekerasan ekonomi yakni gaji yang dipotong atau tidak dibayarkan. Berdasarkan survey yang dilakukan JALA PRT dari 2012-2023 terdapat 6 juta jumlah PRT dan yang mengalami kasus kekerasan mencapai 3041 PRT 0,06%, PRT yang tidak memiliki jaminan kesehatan 82%, dan hampir 100% PRT tidak ikut serta dalam jaminan social ketenagakerjaan, kemudian upah yang diterima PRT dari 20%-30% dari upah minimum provinsi. Penelitian ini merujuk pada hadis Nabi saw yang menjelaskan tentang tenaga kerja, hak dan kewajiban dalam kitab hadis. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kehujaman hadis dan mengetahui relevansi hadis Nabi dengan hak dan kewajiban PRT.

Metode yang digunakan penelitian ini adalah kualitatif dan kepustakaan (library research) melalui penelaah dari beberapa sumber primer seperti kitab Sunan Ibnu Majah, faidhul qodir, tafsir Jalalain, dan sumber sekunder lainnya seperti buku, jurnal, atau penelitian sebelumnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hak dan kewajiban PRT yang berkaitan dengan hadis-hadis nabi, lalu dianalisis dengan metode takhrij hadis perspektif Yusuf al- Qaradawi dan metode hadis tematik oleh Ramadhan Ishāq al-Zayyan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hadis mengenai tenaga kerja dan upah adalah Sahih dan Hasan lighairihi, serta hadis-hadis nabi mengenai ketenagakerjaan ini masih relevan karena hadis tersebut bersangkutan paut terhadap upah minimum yang diatur dalam UU ketenagakerjaan. Sehingga upah yang harus diberikan tidak boleh cacat atau rusak, dimaksud adalah gaji tidak boleh dipotong atau bahkan tidak dibayarkan kepada pekerja.

Kata kunci: Tenaga kerja, Pekerja Rumah Tangga, relevansi, hadis.

ABSTRACT

Labor refers to every person capable of working to fulfill daily needs through the wealth that Allah has bestowed on earth. However, people often overlook the values embedded in the concept of labor, leading to various forms of mistreatment experienced by workers, particularly domestic workers (PRT). JALA PRT's Lita Anggraini highlighted numerous cases involving domestic workers, including physical and psychological violence, sexual harassment, human trafficking, and economic abuse, such as salary deductions or non-payment. According to a JALA PRT survey conducted from 2012-2023, there are 6 million domestic workers, with 3,041 cases of violence reported (0.06%). Additionally, 82% of domestic workers lack health insurance, and nearly 100% do not participate in social security for employment. The wages received by domestic workers range from 20% to 30% of the provincial minimum wage.

This research examines the hadiths of the Prophet Muhammad (SAW) that discuss labor, rights, and obligations as documented in hadith collections. The study aims to verify the authenticity of these hadiths and assess their relevance to the rights and obligations of domestic workers. A qualitative library research method was employed, reviewing primary sources such as Sunan Ibn Majah, Faidhul Qadir, and Tafsir Jalalain, along with secondary sources including books, journals, and previous research.

The research, analyzed using the takhrij hadith method from Yusuf al-Qaradawi's perspective and the thematic hadith method by Ramadan Ishaq al-Zayyan, concludes that the hadiths concerning labor and wages are classified as Sahih and Hasan lighairihi. These prophetic hadiths remain relevant today, as they address minimum wage regulations in labor laws, emphasizing that wages must not be deficient or withheld from workers.

Keywords: Labor, Domestic Workers, Relevance, Hadith

Verifikasi Translate Fakultas Agama Islam	
Tanggal	Verifier
22 / 06/24 07	S/

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERSETUJUAN	v
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR.....	xvii
ABSTRAK	xix
DAFTAR ISI.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan	11
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Kerangka Teori	13
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II TINJAUAN UMUM	21
A. Ketenagakerjaan dalam Islam	21
1. Pengertian Tenaga Kerja dalam Islam.....	21
2. Rukun dan Syarat-Syarat <i>Ija>rah</i>	23
3. Macam-macam <i>Ija>rah</i>	27
B. Hak dan Kewajiban Ketenagakerjaan	28
1. Hak-hak Tenaga Kerja.....	28

2.	Kewajiban Tenaga Kerja	29
C.	Prinsip Tenaga Kerja dalam Islam.....	30
1.	Prinsip Tauhid	30
2.	Prinsip Keadilan.....	32
3.	Prinsip Amar Ma'ruf Nahi Munkar.....	33
4.	Prinsip Tolong-menolong.....	34
D.	Prinsip Ketenagakerjaan Berdasarkan UUD	34
1.	Pengertian Tenaga Kerja	34
2.	Sumber Hukum Ketenagakerjaan	35
3.	Hak-hak Tenaga Kerja.....	37
4.	Kewajiban Tenaga Kerja	39
E.	Pekerja Rumah Tangga.....	40
1.	Masa Pra Islam.....	41
2.	Masa Nubuwah.....	44
3.	Masa Modern	46
BAB III VALIDITAS HADIS.....	53	
A.	Analisis Keadaan Sanad Hadis Tenaga Kerja	53
1.	<i>Takhrij al-Hadis</i> Tenaga Kerja.....	53
2.	<i>Itibar</i>	54
3.	Analisis Kuantitas Sanad.....	57
4.	Analisis Kualitas Sanad.....	57
B.	Analisis Keadaan Sanad Hadis Mengenai Upah	59
1.	<i>Takhrij al-Hadis</i> Upah	59
2.	<i>Itibar</i>	59
3.	Analisis Kuantitas Saad	62
4.	Analisis Kualitas Sanad.....	64
5.	Hasil Analisis Sanad.....	67
BAB IV MENELAAAH PEMAHAMAN HADIS-HADIS NABI YANG BERKAITAN DENGAN HAK DAN KEWAJIBAN PRT.....	69	
A.	Pemahaman Hadis Nabi Secara Tematik.....	69
1.	Anjuran untuk Bekerja dengan Tangan Sendiri	70

2. Anjuran Memenuhi Hak dan Kewajiban Para Pekerja	72
B. Relevansi Hadis Nabi terhadap Hak dan Kewajiban PRT	75
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	88